

Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD

Zat Aditif dan Zat Adiktif

Kenali, Pahami, Pilih yang Aman
Untuk Kesehatan!

Zat Aditif
Bahan tambahan
pada makanan
dan minuman

Zat Adiktif
Zat yang dapat
menimbulkan
ketergantungan



Kelompok:

Anggota:

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____





CAPAIAN PEMBELAJARAN:

menganalisis posisi relatif bumi-bulan-matahari dalam sistem tata surya untuk menjelaskan fenomena alam dan perubahan iklim; **serta mengevaluasi keputusan yang tepat untuk menghindari zat aditif dan adiktif yang membahayakan dirinya dan lingkungan.**

TUJUAN PEMBELAJARAN:

Peserta didik mampu mengevaluasi keputusan yang tepat untuk menghindari zat aditif dan adiktif yang membahayakan dirinya dan lingkungan

INDIKATOR KETERCAPAIAN:

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi penggunaan zat aditif dan zat adiktif dalam kehidupan sehari-hari beserta dampaknya bagi kesehatan.
2. Peserta didik mampu menentukan keputusan yang tepat untuk menghindari zat aditif dan zat adiktif yang berbahaya.

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak terlepas dari penggunaan berbagai makanan dan minuman yang mengandung zat tertentu. Beberapa zat ditambahkan ke dalam makanan dan minuman untuk meningkatkan rasa, warna, aroma, maupun daya tahan produk. Zat tersebut disebut zat aditif. Selain itu, terdapat pula zat yang dapat memengaruhi kerja tubuh dan menimbulkan ketergantungan apabila digunakan secara terus-menerus, yang disebut zat adiktif. Zat aditif banyak ditemukan pada makanan dan minuman kemasan, seperti pewarna, pemanis, pengawet, dan penyedap rasa. Sementara itu, zat adiktif dapat ditemukan pada kopi, minuman energi, rokok, dan produk tertentu lainnya yang mengandung zat seperti kafein dan nikotin. Penggunaan zat-zat tersebut perlu diperhatikan karena apabila dikonsumsi secara berlebihan dapat memberikan dampak buruk bagi kesehatan tubuh. Oleh karena itu, penting bagi peserta didik untuk memahami penggunaan zat aditif dan zat adiktif dalam kehidupan sehari-hari agar dapat lebih bijak dalam memilih makanan dan minuman yang aman bagi kesehatan.



PETUNJUK Pengerjaan:

- Bacalah mini kasus berikut dengan cermat.
- Diskusikan pertanyaan bersama kelompok.
- Tuliskan jawaban pada tempat yang tersedia.

MINI KASUS:



Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) menemukan masih adanya jajanan sekolah yang mengandung zat aditif berbahaya seperti boraks, formalin, dan Rhodamin B. Temuan tersebut diperoleh dari hasil pengawasan pangan di lingkungan sekolah dan pasar. Zat-zat tersebut digunakan agar makanan terlihat lebih menarik, lebih awet, dan memiliki tekstur yang kenyal. Beberapa jenis jajanan yang ditemukan mengandung bahan berbahaya antara lain cilok, kerupuk berwarna mencolok, mi, dan minuman berwarna terang. Padahal, penggunaan boraks, formalin, dan Rhodamin B pada makanan dilarang karena dapat membahayakan kesehatan tubuh. Jika dikonsumsi terus-menerus, zat tersebut dapat menyebabkan gangguan pencernaan, kerusakan hati dan ginjal, bahkan meningkatkan risiko kanker. Kasus ini menunjukkan bahwa siswa perlu lebih berhati-hati dalam memilih jajanan di lingkungan sekolah serta memahami dampak penggunaan zat aditif berbahaya bagi kesehatan.



PERTANYAAN DISKUSI:

1. Bacalah mini kasus berikut dengan cermat.
2. Diskusikan pertanyaan bersama kelompok.
3. Tuliskan jawaban pada tempat yang tersedia.

MINI KASUS:

1. Berdasarkan berita tersebut, identifikasilah zat aditif berbahaya yang ditemukan pada jajanan sekolah serta jelaskan dampaknya bagi kesehatan tubuh!

Jawaban:

2. Menurut pendapatmu, mengapa penggunaan zat aditif berbahaya masih ditemukan pada jajanan di lingkungan sekolah meskipun dapat membahayakan kesehatan?

Jawaban:



3. Bagaimana keputusan yang tepat yang dapat dilakukan siswa untuk menghindari jajanan yang mengandung zat aditif berbahaya? Jelaskan alasanmu!

Jawaban:

KESIMPULAN:

Nilai: